

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian.

Islam adalah agama yang kuat dan kokoh, hal tersebut dikarenakan para pemeluk agama Islam selalu menjaga nilai-nilai agamanya dari jaman ke jaman secara kontinyu.

Nilai ajaran yang berasal dari Al-Quran dan Al-Hadits bukan saja berisi tentang ilmu-ilmu keakhiratan, akan tetapi didalamnya juga terkandung ilmu-ilmu yang bersifat keduniawian.

Agar ilmu-ilmu tersebut tidak hilang ditelan waktu, maka para alim ulama dengan tujuan tabligh syiar Islam berusaha mengajarkan ilmu-ilmu yang mereka kuasai kepada umat yang merupakan generasi penerus penganut agama Islam.

Adapun yang menjadi pedoman bagi para alim ulama untuk menyebarluaskan ilmu yang mereka miliki adalah sebuah hadits dari Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Bukhori dan Muslim yang berbunyi :

بَلِّغُوا عَنِّي مَا وَلَّيْتُمْ

Artinya : *"Sampaikanlah apa-apa yang datang dariku walaupun satu ayat"*

Berdasarkan hadits diatas, bisa diketahui bahwa usaha penyebaran ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh para ulama Islam, selain bertujuan untuk

menjaga kelestarian ilmu tersebut dan mengembangkan peradaban kehidupan umat, usaha tersebut juga memiliki motif lain yang lebih penting yaitu motif beribadah kepada Allah SWT.

Dengan melihat literatur diatas, maka sebagai seorang insan pendidikan dari perguruan tinggi Islam yang diidentikan sebagai seorang alim, maka kita juga memiliki tugas dan tanggungjawab yang sama dengan para alim ulama tersebut. Yaitu menyebarluaskan ilmu pengetahuan yang kita miliki dengan cara memberikan pendidikan dan pengajaran terhadap anak didik yang merupakan generasi penerus agama Islam.

Dalam melaksanakan tugasnya, maka seorang alim harus memiliki dan menguasai berbagai metode atau cara yang bisa membantunya dalam mempermudah proses transfer ilmu pengetahuan terhadap anak didiknya.

Penguasaan metode mengajar sangat penting disamping penguasaan terhadap penguasaan materi yang diajarkan. Sehubungan dengan ini, maka Winarno Surachmad (1961) menegaskan, bahwa metode ialah cara-cara pelaksanaan daripada proses pengajaran, atau soal bagaimana teknisnya sesuatu bahan pelajaran diberikan kepada murid-murid di sekolah.

Salah satu metode yang dianggap efektif dan sesuai dalam pendidikan waktu sekarang adalah metode diskusi. Metode diskusi ialah metode mengajar dimana seorang guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mempelajari bahan atau materi pelajaran secara berkelompok.

Pendapat ini bersesuaian dengan pendapat Suryosubroto B (1997) yang menegaskan bahwa metode diskusi ialah suatu cara penyajian bahan pelajaran

diaman seorang guru memberikan kesempatan kepada siswa guna mengadakan perbincangan ilmiah untuk mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah.

Pendapat Suryosubroto ini diperkuat dengan ayat Al-Quran dalam surat Al-Imran 159 yang berbunyi :

وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ

Artinya : " Bermusyawarahlah engkau dengan mereka dalam berbagai urusan. "

Jadi dalam rangka untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan proses pengajaran atau tentang bagaimana cara yang tepat untuk memberikan sesuatu bahan pelajaran terhadap anak didik, maka metode diskusi yang diidentikan dengan musyawarah dalam Al-Quran merupakan alat atau cara yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Berdasarkan atas latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mengambil rumusan judul dari penelitian ini, yaitu : " PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA "

B. Perumusan Masalah.

Masalah yang akan diselidiki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan metode diskusi dalam PBM ?
2. Bagaimana pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar siswa ?
3. Sejujukanakah pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar siswa ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan metode diskusi pada PBM.
2. Untuk mengetahui keterkaitan antara penggunaan metode diskusi dengan prestasi belajar siswa.
3. Untuk menganalisis hubungan antar metode diskusi dengan prestasi belajar siswa di SLTPN I Panumbangan.

D. Kerangka Pemikiran.

Kerangka pemikiran dari penelitian ini berdasarkan atas pemikiran bahwa keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor penggunaan metode dalam mengajar. Salah satu dari sekian banyak metode yang telah dikenal dan dianggap bersesuaian dengan sistem pengajaran sekarang adalah metode diskusi.

Metode yang bersifat aktif mampu meningkatkan partisipasi anak dalam belajar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Zuhairini, Abdul Ghofir, Slamet As Yusuf (1983), menyatakan bahwa dengan digunakannya metode diskusi dalam proses belajar maka :

- a. Suasana kelas terasa lebih hidup, sebab anak-anak mengarahkan perhatiannya kepada masalah yang sedang didiskusikan.
- b. Dapat menaikkan prestasi kepribadian individu seperti :ulet, toleransi, berpikir kritis, sabar, demokrasi, dan sebagainya.
- c. Kesimpulan dari materi hasil diskusi mudah dipahami anak, karena anak didik mengikuti proses berpikir dari awal sampai kepada suatu kesimpulan.

- d. Anak-anak dilatih belajar mematuhi peraturan-peraturan dan tata tertib dalam suatu musyawarah sebagai latihan pada musyawarah yang sebenarnya

E. Hipotesis.

Dengan adanya penggunaan metode diskusi dalam proses belajar mengajar secara benar, maka prestasi belajar siswa akan semakin tinggi.

F. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini adalah :

1. Menentukan lokasi, populasi dan sampel penelitian
2. Menentukan metode dan teknik pengumpulan data
3. Teknik analisa data.

Uraian dari langkah-langkah diatas ialah :

1. Menentukan lokasi, populasi dan sampel penelitian.

a. Lokasi

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah SLTPN I Panumbangan Ciamis.

b. Populasi

Populasi yang menjadi obyek penelitian adalah siswa kelas dua SLTPN I Panumbangan Ciamis

c. Sampel

Sampel yang diambil sebanyak 40 orang secara acak (random) dari 346 orang yang merupakan populasi dari kelas dua.

2. Menentukan metode dan teknik pengumpulan data

a. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

b. Teknik pengumpulan data

Teknik yang diambil dalam pengumpulan data pada operasional penelitian ini adalah:

- Teknik Observasi, yaitu peneliti mengadakan penelitian secara langsung dan tidak langsung terhadap berbagai fenomena yang sedang diteliti atau diamati.
- Teknik komunikasi, yaitu peneliti mengadakan komunikasi secara langsung yaitu dengan wawancara, dan tidak langsung yaitu dengan menyebarkan angket.

3. Teknik analisa data

Karena data menggunakan skala pengukuran interval, maka analisisnya adalah Analisis Regresi Linear dan Korelasi yang akan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara penggunaan metode diskusi dengan prestasi belajar siswa.

Langkah-langkah analisa data penelitian ini adalah :

a. Menguji normalitas distribusi dengan lilifors.

Langkah-langkahnya ialah :

1. Menentukan Mean / Rataan (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

2. Menentukan Standar Deviasi (S)

$$S = \frac{N \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{N(N-1)}$$

3. Menghitung interval yang bersangkutan (X_i)
4. Menghitung Frekuensi Kumulatif (Cf) dari 1 sampai n
5. Menghitung Z untuk batas kelas

$$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{\sigma}$$

6. Menghitung Sn (X_i)

$$Sn(X_i) = \frac{Cf}{N}$$

7. Menghitung $F_o(X_i), F_o(x_i)$ didapat dari z dengan melihat tabel A (distribusi normal)
8. Menghitung $Sn(X_i) - F_o(x_i)$
9. Menghitung $F_o(X_i) - Sn(X_i)$
10. Memasukan seluruh besaran yang didapat kedalam tabel distribusi.
11. Memilih besaran $Sn(X_i) - F_o(x_i)$ yang paling besar untuk mencari D, dimana $D = Sp(1 - Sn(X_i) - F_o(X_i))$
12. Bila D hitung \geq dari D tabel, maka sampel penelitian mengikuti distribusi normal.